



Penguatan Kompetensi Digital Berstandar *Microsoft Office Specialist* (MOS) bagi Guru MA Annida Al-Islamy

Luqman¹, Hendra Jatnika², Rakhmadi Irfansyah Putra³, Yudhy S. Purwanto^{4*}, Ocha Nia Martcya Situmorang⁵, M. Rafif Soniansyah⁶, Fakhri Faros⁷

¹Sekolah Pasca Sarjana, Institut Teknologi PLN, Indonesia, 11750

^{2,3,4,5,6,7}Teknik Informatika, Institut Teknologi PLN, Indonesia, 11750

E-mail : *y.purwanto@itpln.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i1.3006>

Info Artikel:

Diterima :
2026-01-14

Diperbaiki :
2026-01-16

Disetujui :
2026-01-16

Kata Kunci: Kompetensi Digital, Guru, *Microsoft Office Specialist* (MOS), Pelatihan, MA Annida Al-Islamy

Abstrak: Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan menguatkan kompetensi digital guru MA Annida Al-Islamy melalui persiapan sertifikasi *Microsoft Office Specialist* (MOS). Masalah utama mitra adalah penguasaan fitur aplikasi perkantoran yang masih dasar dan belum memenuhi standar global. Metode pelaksanaan meliputi tahap penjajakan, analisis kebutuhan, persiapan materi, workshop teknis *hands-on* berdasarkan minat peserta (Word, Excel, PowerPoint), serta evaluasi. Hasil kegiatan terhadap 15 peserta menunjukkan keberhasilan signifikan dengan rata-rata persepsi peningkatan kompetensi sebesar 92,4%. Selain itu, lebih dari 85% tantangan teknis dalam sesi trivia berhasil dijawab dengan tepat. Luaran program berupa modul digital dan video tutorial telah diserahkan untuk mendukung keberlanjutan pembelajaran mandiri. Pelatihan ini terbukti efektif meningkatkan kesiapan teknis dan kepercayaan diri tenaga pendidik dalam menghadapi standarisasi kompetensi internasional.

Abstract: This Community Service program aims to strengthen the digital competence of teachers at MA Annida Al-Islamy through *Microsoft Office Specialist* (MOS) certification preparation. The primary issue identified was the basic level of office application mastery, which fell below global standards. The method involved preliminary surveys, needs analysis, material preparation, hands-on technical workshops based on participant interests (Word, Excel, PowerPoint), and evaluation.

Keywords: *Digital Competence, Teachers, Microsoft Office Specialist (MOS), Training, MA Annida Al-Islamy*

Results from 15 participants showed significant success, with an average perceived competence improvement of 92.4%. Additionally, over 85% of technical challenges during trivia sessions were answered correctly. Program outputs, including digital modules and video tutorials, were provided to support sustainable self-paced learning. This training effectively enhanced educators' technical readiness and confidence in meeting international competency standards.

Pendahuluan

Era Revolusi Industri 4.0 telah membawa transformasi besar dalam dunia pendidikan, di mana literasi digital bukan lagi sekadar keterampilan tambahan melainkan fondasi utama bagi profesionalisme guru. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat menuntut tenaga pendidik untuk terus beradaptasi dengan perangkat lunak produktivitas guna meningkatkan efisiensi administrasi maupun kualitas instruksional di dalam kelas (Nurmiati et al., 2021; Wati & Nurhasannah, 2024). Guru sebagai garda terdepan dalam proses transfer ilmu pengetahuan diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi secara optimal agar relevan dengan kebutuhan generasi siswa yang tumbuh di ekosistem digital (Haerani et al., 2023; Muthi et al., 2025).

MA Annida Al-Islamy yang berlokasi di Jakarta Barat merupakan salah satu institusi pendidikan yang memiliki reputasi akademik kuat, terbukti dengan raih Akreditasi A berdasarkan keputusan otoritas pendidikan terkait. Meskipun secara institusional sekolah ini telah memiliki fondasi yang mapan, tantangan besar muncul dalam hal penyesuaian kapabilitas digital tenaga pendidiknya dengan standar global. Potensi besar yang dimiliki oleh madrasah ini perlu didukung oleh kualifikasi teknis guru yang tersertifikasi secara formal agar mampu bersaing dan memberikan layanan pendidikan yang lebih bermutu di tengah tuntutan digitalisasi sekolah (Afra et al., 2025; Busyroni Majid, 2022; Hariyadi, 2023).

Berdasarkan hasil peninjauan awal yang dilakukan oleh tim pengabdian pada tanggal 4 November 2025, ditemukan fakta bahwa pemanfaatan perangkat lunak perkantoran oleh para guru dan pegawai masih bersifat konvensional. Sebagian besar tenaga pendidik telah menggunakan aplikasi Microsoft Office dalam keseharian, namun penguasaannya masih terbatas pada fitur-fitur dasar yang belum menyentuh fungsi-fungsi tingkat lanjut. Kondisi ini menciptakan kesenjangan antara kemampuan

operasional harian dengan tuntutan profesionalisme yang memerlukan efisiensi tinggi dalam pengolahan data dan penyusunan dokumen administratif sekolah.

Tabel 1. Hasil Identifikasi Awal Kendala Kompetensi Guru

No	Bidang Kompetensi	Temuan Kendala Spesifik
1	Microsoft Word	Kesulitan dalam manajemen referensi otomatis, pembuatan daftar isi dinamis, dan penggunaan <i>Mail Merge</i> untuk administrasi.
2	Microsoft Excel	Keterbatasan penggunaan fungsi logika (IF, VLOOKUP) dan pengolahan data nilai siswa yang masih bersifat manual.
3	Microsoft PowerPoint	Media pembelajaran masih bersifat statis (teks dominan) dan belum mengoptimalkan fitur integrasi multimedia serta <i>Slide Master</i> .
4	Literasi Sertifikasi	Minimnya pemahaman mengenai standar kompetensi internasional MOS dan mekanisme ujian berbasis performa.

Identifikasi masalah yang lebih mendalam dilakukan melalui tahap analisis kebutuhan pada 18 November 2025 dengan melibatkan guru dan staf terkait. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa kendala spesifik yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman terhadap fitur-fitur *advanced* pada Microsoft Word, keterbatasan dalam logika pengolahan data pada Microsoft Excel, serta minimnya variasi dalam pembuatan media presentasi interaktif melalui PowerPoint. Selain itu, ditemukan pula fakta bahwa para peserta belum familiar dengan standar ujian internasional dan mekanisme sertifikasi yang diakui secara global, sehingga diperlukan intervensi berupa sosialisasi dan pelatihan yang terarah.

Sertifikasi Microsoft Office Specialist (MOS) menjadi instrumen yang sangat relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut karena menyediakan validasi internasional terhadap keahlian seseorang dalam mengoperasikan perangkat lunak perkantoran (Arif Setyawan et al., 2023; Hasan et al., 2023). Melalui program persiapan MOS, guru tidak hanya dilatih untuk mahir secara teknis, tetapi juga dibiasakan dengan standar kerja yang profesional dan sistematis. Penguatan kompetensi melalui jalur sertifikasi ini dipandang sebagai langkah strategis bagi sekolah untuk memastikan bahwa setiap tenaga pendidik memiliki tolok ukur keahlian yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan secara global (Paramartha et al., 2023; Wahyudin et al., 2023).

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang secara sistematis dengan peta jalan yang dimulai dari tahap persiapan intensif pada 18 Desember 2025 hingga pelaksanaan pelatihan teknis pada 6-8 Januari 2026. Fokus utama dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman mendalam mengenai materi sertifikasi MOS sekaligus memberikan pengalaman praktis melalui lokakarya mandiri. Dengan pembekalan yang komprehensif, diharapkan para guru di MA Annida Al-Islamy memiliki kesiapan mental dan teknis yang lebih baik sebelum nantinya menghadapi ujian sertifikasi yang sesungguhnya di masa mendatang.

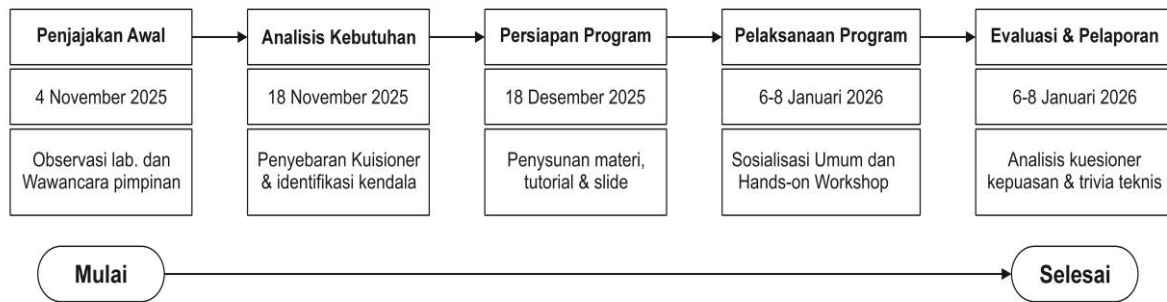
Secara keseluruhan, pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk menciptakan transformasi budaya kerja digital di lingkungan pendidikan (Akbar et al., 2025; Kurniawan et al., 2024). Peningkatan kompetensi ini diharapkan tidak berhenti pada perolehan sertifikat semata, namun berdampak langsung pada inovasi metode pembelajaran dan efektivitas pengelolaan administrasi sekolah. Melalui kolaborasi antara sekolah pasca sarjana dengan mitra pendidikan, program ini menjadi wujud nyata kontribusi akademisi dalam memajukan kualitas sumber daya manusia di sektor pendidikan, khususnya di wilayah Jakarta Barat.

Metode

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan terstruktur yang dirancang secara sistematis untuk menjawab kebutuhan spesifik mitra. Metode pengabdian dilaksanakan melalui lima tahapan utama yang mencakup identifikasi awal, analisis kebutuhan mendalam, perancangan materi, pelaksanaan teknis, hingga evaluasi dampak program. Pendekatan ini dipilih untuk memastikan bahwa intervensi yang diberikan oleh tim akademisi dari sekolah pasca sarjana tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga praktis dan relevan dengan tantangan harian yang dihadapi oleh 15 orang guru dan pegawai di MA Annida Al-Islamy Jakarta Barat.

Tahap pertama dimulai dengan proses penjajakan yang dilaksanakan pada 4 November 2025 melalui teknik observasi lapangan dan wawancara dengan pimpinan sekolah. Langkah ini bertujuan untuk memetakan ekosistem digital sekolah serta melihat sejauh mana infrastruktur laboratorium komputer mendukung pelaksanaan sertifikasi internasional. Setelah pemetaan awal selesai, tim melanjutkan ke tahap analisis kebutuhan pada 18 November 2025 dengan mendistribusikan instrumen penilaian mandiri kepada calon peserta. Instrumen ini dirancang untuk mengukur tingkat kemahiran awal peserta dalam mengoperasikan paket aplikasi perkantoran

serta mengidentifikasi fitur-fitur spesifik yang paling dibutuhkan untuk menunjang tugas administratif dan instruksional mereka.



Gambar 1. Diagram Alir Tahapan Pelaksanaan PKM

Berlandaskan pada data yang diperoleh dari tahap analisis kebutuhan, tim memasuki fase persiapan pada 18 Desember 2025 untuk menyusun perangkat pembelajaran yang komprehensif. Persiapan ini mencakup penyusunan modul pelatihan yang diselaraskan dengan kurikulum Microsoft Office Specialist (MOS), pembuatan video tutorial sebagai panduan belajar mandiri, serta pengembangan materi presentasi yang komunikatif. Kurikulum pelatihan dirancang sedemikian rupa agar mampu menjembatani kesenjangan antara kemampuan dasar peserta dengan standar kompetensi global, sehingga materi yang disajikan memiliki kedalaman teknis namun tetap mudah dicerna oleh pendidik dari berbagai latar belakang mata pelajaran.

Pelaksanaan inti program dilakukan secara luring pada tanggal 6 hingga 8 Januari 2026 dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis aktivitas. Pada sesi pertama, seluruh peserta diberikan sosialisasi umum mengenai urgensi sertifikasi digital dan pengenalan fitur-fitur generik pada Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint melalui metode ceramah interaktif. Strategi ini dimaksudkan untuk membangun persepsi yang sama mengenai standar kualitas dokumen profesional. Penggunaan slide presentasi yang visual dan komunikatif membantu peserta memahami logika dasar di balik setiap fitur sebelum mereka masuk ke sesi praktik yang lebih intensif pada hari berikutnya.

Selanjutnya, metode pelatihan dikembangkan menggunakan format lokakarya *hands-on* di mana peserta diberikan keleluasaan untuk memilih fokus pendalaman materi sesuai dengan minat dan kebutuhan fungsional masing-masing. Pembagian kelompok ini terdiri dari delapan peserta pada modul pengolahan dokumen, empat peserta pada pengolahan data, dan tiga peserta pada perancangan media presentasi. Dalam sesi workshop ini, tim pelatih bertindak sebagai fasilitator yang membimbing setiap langkah teknis secara langsung, mulai dari pemecahan kasus sederhana hingga

pengelolaan dokumen yang kompleks. Pendekatan diferensiasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi aktif peserta karena materi yang dipelajari memiliki keterkaitan langsung dengan beban kerja harian mereka.



Gambar 2. aktivitas peserta saat sesi workshop hands-on

Tahap akhir dari metode pengabdian ini adalah evaluasi menyeluruh yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan program. Evaluasi tidak hanya dilakukan melalui pemantauan dinamika keaktifan dan kemampuan peserta dalam menjawab soal-soal trivia teknis secara spontan di dalam kelas, tetapi juga melalui penyebaran kuesioner pasca-pelatihan. Kuesioner ini dirancang untuk menangkap persepsi peserta mengenai peningkatan kompetensi, relevansi modul, serta kesiapan mereka dalam menghadapi ujian sertifikasi MOS di masa depan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran kuantitatif mengenai efektivitas pelatihan serta menjadi bahan rujukan untuk program pendampingan berkelanjutan di MA Annida Al-Islamy.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di MA Annida Al-Islamy telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan kerangka waktu yang telah ditetapkan, dengan tingkat partisipasi yang sangat baik dari mitra. Seluruh peserta yang berjumlah 15 orang, terdiri dari guru dan staf administrasi, mengikuti rangkaian kegiatan secara penuh mulai dari tahap sosialisasi hingga simulasi teknis. Keberhasilan awal ini tercermin dari tingginya komitmen pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas laboratorium komputer yang memadai, sehingga

memungkinkan setiap peserta untuk berinteraksi langsung dengan perangkat lunak selama proses pelatihan berlangsung. Sinergi antara tim pelatih dari sekolah pasca sarjana dengan peserta menciptakan atmosfer pembelajaran yang kondusif dan mendukung terjadinya transfer pengetahuan secara efektif.

Tahapan pelatihan dimulai dengan sesi penguatan visi mengenai pentingnya sertifikasi internasional di lingkungan pendidikan melalui metode ceramah interaktif. Pada sesi ini, peserta diberikan pemahaman komprehensif mengenai ekosistem Microsoft Office Specialist (MOS) dan bagaimana standar kompetensi ini dapat mempermudah tugas-tugas administratif maupun instruksional. Setelah fondasi teoretis terbentuk, kegiatan dilanjutkan dengan pembagian kelompok workshop yang bersifat personal dan berbasis kebutuhan fungsional. Kelompok kerja dibagi menjadi tiga bagian besar, di mana delapan peserta memilih untuk mendalami Microsoft Word, empat peserta fokus pada Microsoft Excel, dan tiga peserta mengonsentrasikan diri pada Microsoft PowerPoint. Pendekatan ini memungkinkan instruktur untuk memberikan perhatian yang lebih spesifik pada kendala teknis yang dihadapi oleh masing-masing individu.

Tabel 2. Distribusi Peserta Berdasarkan Fokus Aplikasi Workshop

No	Modul Pelatihan/Workshop	Jumlah Peserta	Persentase
1	Microsoft Word	8 Orang	53%
2	Microsoft Excel	4 Orang	27%
3	Microsoft PowerPoint	3 Orang	20%
Total		15 Orang	100%

Dinamika keaktifan peserta selama sesi workshop menjadi indikator kualitatif utama keberhasilan program ini. Meskipun tim pengabdian tidak menerapkan skema ujian formal berupa *pre-test* dan *post-test*, pengukuran kemampuan dilakukan melalui observasi partisipatif dan pemberian soal-soal trivia teknis di sela-sela praktik (Maulana & Kurniawan, 2025; Nadia Khalishah Fitri et al., 2025; PH et al., 2021). Hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta menunjukkan antusiasme yang luar biasa saat memecahkan kasus-kasus pengolahan dokumen seperti pembuatan *Mail Merge* otomatis dan pengelolaan referensi pada Word, serta penggunaan fungsi logika pada Excel. Lebih dari 85% soal trivia yang diberikan secara spontan berhasil dijawab dengan benar oleh peserta, yang menandakan bahwa pemahaman teknis terhadap fitur-fitur tingkat lanjut telah terserap dengan baik selama proses pendampingan *hands-on*.



Gambar 3. Tutor bersama perwakilan peserta kegiatan PkM

Evaluasi kuantitatif terhadap keberhasilan program juga diperkuat melalui hasil kuesioner pasca-pelatihan yang disebarkan pada akhir kegiatan. Data yang terkumpul menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi, di mana rata-rata persepsi keberhasilan program mencapai angka 92,4%. Secara lebih mendalam, indikator relevansi materi dengan tugas keguruan mencatatkan skor tertinggi, yang membuktikan bahwa kurikulum persiapan MOS yang disusun oleh tim pengabdian benar-benar menjawab keresahan guru dalam mengelola administrasi sekolah. Selain itu, peningkatan kepercayaan diri peserta untuk mengikuti ujian sertifikasi di masa depan juga menunjukkan tren positif, meskipun aspek ini tetap memerlukan latihan mandiri secara berkelanjutan menggunakan modul dan video tutorial yang telah disediakan oleh tim.

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Evaluasi Kepuasan dan Persepsi Peningkatan Kompetensi

No	Indikator Penilaian Pasca-Pelatihan	Rata-rata Skor (1-5)	% Capaian
1	Relevansi materi dengan kebutuhan tugas di sekolah	4.8	96%
2	Peningkatan pemahaman fitur-fitur lanjutan	4.5	90%
3	Kejelasan dan kemudahan akses modul/video tutorial	4.7	94%
4	Kepercayaan diri menghadapi ujian sertifikasi MOS	4.2	84%
5	Kemampuan instruktur dalam membimbing praktik	4.9	98%
Rata-Rata Keseluruhan		4.62	92.4%

Dalam tinjauan pembahasan, efektivitas pelatihan ini sangat dipengaruhi oleh strategi *Learner-Centered Approach*, di mana peserta diberikan otonomi penuh untuk memilih aplikasi yang paling relevan dengan beban kerja mereka (Andryani et al., 2024; U.S. & Rosdiana, 2025). Kebebasan memilih ini menciptakan motivasi internal yang kuat bagi guru untuk mengatasi hambatan teknis yang selama ini mereka temui. Penggunaan metode *hands-on workshop* yang didampingi secara intensif terbukti mampu mengubah persepsi peserta terhadap teknologi dari yang semula dianggap rumit menjadi alat bantu yang mempermudah pekerjaan. Penekanan pada fitur-fitur produktivitas yang jarang digunakan namun sangat bermanfaat menjadi nilai tambah yang membuat pelatihan ini berbeda dari sekadar kursus komputer dasar pada umumnya.

Sebagai langkah keberlanjutan dari program pengabdian ini, tim telah menyerahkan luaran berupa modul pelatihan digital dan rangkaian video tutorial yang dapat diakses oleh guru kapan saja. Luaran ini berfungsi sebagai media belajar mandiri untuk menjaga momentum kompetensi yang telah terbentuk sebelum para guru benar-benar mengikuti ujian sertifikasi MOS yang sesungguhnya. Walaupun ujian sertifikasi internasional belum menjadi bagian dari skema pengabdian tahun ini, fondasi keterampilan digital yang kuat telah diletakkan di MA Annida Al-Islamy. Ke depannya, diharapkan sekolah dapat terus memotivasi para tenaga pendidik untuk memvalidasi keahlian mereka secara resmi guna meningkatkan profil profesionalitas guru di mata masyarakat dan dunia pendidikan internasional.

Kesimpulan

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di MA Annida Al-Islamy telah berhasil mencapai tujuannya dalam memberikan penguatan kompetensi digital bagi para guru dan pegawai. Melalui rangkaian kegiatan yang sistematis, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga workshop teknis yang dipersonalisasi, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman fitur-fitur lanjutan perangkat lunak Microsoft Office. Keberhasilan ini tidak hanya terlihat dari angka kepuasan peserta yang mencapai 92,4%, tetapi juga dari kemampuan praktis peserta dalam menyelesaikan berbagai studi kasus administrasi sekolah. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan pelatihan yang berpusat pada kebutuhan peserta sangat efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri tenaga pendidik dalam berinteraksi dengan teknologi standar internasional.

Dampak jangka panjang dari program ini didukung oleh penyediaan luaran berupa modul digital dan video tutorial yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran mandiri secara berkelanjutan di lingkungan sekolah. Fondasi kompetensi yang telah terbentuk melalui persiapan sertifikasi Microsoft Office Specialist (MOS) ini diharapkan menjadi motor penggerak transformasi digital bagi MA Annida Al-Islamy secara keseluruhan. Meskipun ujian sertifikasi belum dilaksanakan pada tahap ini, kesiapan teknis dan mental para guru telah berada pada level yang jauh lebih baik dibandingkan sebelum intervensi dilakukan.

Sebagai saran untuk pengembangan di masa depan, institusi sekolah disarankan untuk menindaklanjuti program ini dengan memfasilitasi pelaksanaan ujian sertifikasi MOS secara kolektif guna mendapatkan validasi formal atas keahlian para guru. Selain itu, kolaborasi berkelanjutan dengan institusi pendidikan tinggi perlu terus dipelihara untuk menjaga agar standar kompetensi digital di madrasah tetap selaras dengan perkembangan teknologi global yang dinamis. Dengan demikian, peningkatan profesionalisme guru secara digital akan berdampak langsung pada kualitas lulusan dan daya saing madrasah di era digital.

DAFTAR REFERENSI

- Afra, M., Mahdalena, & Alwi, S. (2025). Digitalisasi Layanan Pendidikan untuk Meningkatkan Akuntabilitas Madrasah: Sebuah Tinjauan Literatur. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 237–249.
- Akbar, M. S., Basatha, R., Sujatmiko, B., Akhsani, R., Prayoga, S., & Elfaiz, E. A. (2025). Peningkatan Literasi Digital dan Keamanan Berbasis Etika pada Guru: Studi Kasus Sosialisasi Etika dan Keamanan Media Sosial di SMA Negeri 1 Batu. *KOMATIKA*, 5(2), 79–86. <https://doi.org/10.34148/komatika/v5i2.1370>
- Andryani, R., Firdaus, I., & Maliki, B. I. (2024). Efektivitas Pelatihan dan Pengembangan Guru dalam Mencapai Tujuan Pendidikan yang Unggul. *Journal on Education*, 06(03), 15851–15862. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i3.5148>
- Arif Setyawan, A., Taryanto, A., Pasaribu, J., Surahman, R., Sukmawijaya, J., & Abdussalaam, F. (2023). Pelatihan Sertifikasi Internasional Microsoft Office Specialist (MOS) Spesialisasi Office Word 2013 di SMK Puragabaya Bandung. *Padma*, 3(1), 31–41. <https://doi.org/10.56689/padma.v3i1.1019>
- Busyroni Majid. (2022). Optimalisasi Madrasah Digital melalui Implementasi Transformasi Digital di MTs Negeri 5 Sleman. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 7(2), 101–108. <https://doi.org/10.14421/jpm.2022.72.01>

- Haerani, R., Rosdiana, & Subali, D. (2023). Peningkatan Pemahaman Literasi Digital bagi Guru Sekolah Menengah Kota Cilegon Melalui Pemanfaatan Platform E-Learning. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 1134–1145. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v7i3.6609>
- Hariyadi, H. (2023). Tranformasi Digital Madrasah Untuk Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Di Mts Al Kaustar Kota Depok. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 42–49. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12314>
- Hasan, F. N., Moh Yusuf, D., & Kun, F. (2023). Pelatihan Sertifikasi Microsoft Office Specialist (MOS) Bagi Siswa-Siswi SMK Islam Malahayati Jakarta. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 687–693. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i3.13582>
- Kurniawan, D. A., Purwanta, H., Djono, D., Sutiyah, S., Isawati, I., Pelu, M., Herimanto, H., & Suryani, N. (2024). Peningkatan Literasi Digital dalam Pembelajaran Sejarah untuk Guru SMA di Kabupaten Sragen. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(6), 1633–1644. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1445>
- Maulana, F., & Kurniawan, R. (2025). Klasifikasi Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Menggunakan Algoritma C5.0. *BULLETIN OF COMPUTER SCIENCE RESEARCH*, 5(5), 1002–1010. <https://doi.org/10.47065/bulletincsr.v5i5.733>
- Muthi, I., Baharuddin, Muntaha, Yuli Sugiarti, D., Apriliantoni, Listiowati, Lili Hamdani, U., Iqbal, M., Adnan Fahrezi, M., Sandra, Y., Irwansyah, S., Rafa, J., Atsyir Nujud, Y., & Sidqia, F. (2025). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Madrasah Aliyah YPP Jamanis Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 2659–2666. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1707>
- Nadia Khalishah Fitri, Fajar Herlambang Pratama, Firman Purnomo, Annaas Bahtyar Roby, Arsyadani Hasanah, & Mangundjaya, W. L. (2025). Evaluasi Pelatihan: Menelaah Reaksi Peserta dan Proses Pembelajaran sebagai Indikator Efektivitas Pelatihan. *Jurnal Komunikasi Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 83–89. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i2.2185>
- Nurmiati, Suhendra, Syarif, I., Asnefi, & Ilham. (2021). Penguatan Kompetensi Guru Dalam Bidang Teknologi Informasi Di Madrasah Aliyah YAPPI Bulukumba. *Patria Artha Journal of Community (PKM)*, 1(1), 5–13. <https://doi.org/10.33857/pajoco.v1i1.427>
- Paramartha, A. A. G. Y., Purnamawan, I. K., Kertiasih, N. K., & Marti, N. W. (2023). Pelatihan dan Persiapan Sertifikasi Microsoft Office Specialist (MOS) Bagi Guru SMK Negeri Bali Mandara. *Proceeding Senadimas Undiksha 2023*, 2195–2207.
- PH, L., Santoso, D. Y. A., Aziz, F., & Kushindarto, D. (2021). Kepuasan Peserta

Pelatihan Penggunaan Teknologi Informasi pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Banyubiru, Kabupaten Semarang. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(3), 295–302. <https://doi.org/10.37287/jpm.v3i3.689>

U.S., S., & Rosdiana. (2025). Efektivitas Pelatihan Mandiri Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap Peningkatan Kompetensi Guru efektivitas kompetensi guru. *Algoritma: Jurnal Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Kebumihan Dan Angkasa*, 3(1), 59–67. <https://journal.arimsi.or.id/index.php/Algoritma/article/view/353>

Wahyudin, D., Mulyadi, Y., Haritman, E., Rizqulloh, M. A., & Ardiansyah, F. (2023). Pelatihan Spesialis Microsoft Office (MOS) sebagai Alat Bantu Pembelajaran bagi Guru SMPN 3 Cimerak Pangandaran. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 356–369. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i2.7548>

Wati, S., & Nurhasannah, N. (2024). Penguatan Kompetensi Guru Dalam Menghadapi Era Digital. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 149–155. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p149-155>